PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja   Hari: Jumat   Tanggal: 27 September 2024   Halaman: 10

Kesempurnaan yang Ternodai

■ PSIM Yogyakarta Kalah 1-3 dari Persipa Pati

PATI, TRIBUN - PSIM Yogyakarta gagal melanjutkan tren positif pada pekan keempat Liga 2 2024/2025. Rekor sempurna tanpa kekalahan Laskar Mataram ternodai Persipa Pati saat keduanya berlaga di Stadion Joyokusumo, Pati, Jawa Tengah, Kamis (26/9).

PSIM tertinggal lewat gol Mirkomil Lokaev, Wahyu Sukarta dan Song Sunday Longji. Tiga gol Laskar Saridin ini semuanya tercipta di babak pertama. Gol balasan PSIM dicetak Rafinha menit ke-81 lewat sepakan keras dari dalam kotak penalti.

PSIM Yogyakarta dan Persipa Pati tampak bermain sabar di awal babak pertama. Kedua tim banyak memainkan bola-bola panjang yang bersumber dari lini tengah. Laskar Mataram sempat mendapat peluang emas di menit ke-9 lewat tandukan Irvan Yunus Mofu memanfaatkan umpan Frezy Al Hudaifi. Namun, tandukan mantan pemain Persipal Palu itu masih melebar tipis di samping gawang Persipa Pati.

Memasuki menit ke-23, tandukan Mirkomil Lokaev setelah memanfaatkan umpan Mateo Palacios gagal dihalau oleh Riki Pambudi. Menit ke-38, Persipa kembali menambah gol melalui sepakan keras Wahyu Sukarta. Gol Sukarta berawal dari tangkapan bola yang kurang sempurna dari Riki Pambudi. Bola liar di luar kotak penalti disambar oleh Wahyu Sukarta dengan tendangan keras.

Di masa *injury time* babak pertama atau menit ke-45 (+1), gawang PSIM kembali kebobolan untuk ketiga kalinya di laga ini. Song Sunday Longji merobek gawang Riki Pambudi via tandukan memanfaatkan umpan Mateo Palacios dari situasi sepak pojok.

Kekalahan perdana ini membuat posisi PSIM masih berada di peringkat kedua klasemen dengan raihan 6 poin dari 3 laga. Laskar Mataram gagal melanjutkan tren positif dari dua laga sebelumnya. Sedangkan bagi Persipa, kemenangan ini jadi yang pertama di musim ini.

> *Kami kecurian gol dari bola set piece dan ini jadi masalah, dan pemain kami juga tidak optimal di laga ini*

"Kami kecurian gol dari bola *set piece* dan ini jadi masalah, dan pemain kami juga tidak optimal di laga ini. Tapi, apapun itu, saya apresiasi pemain sudah bekerja keras," ujar Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro, seusai laga.

Dia menyebut, kekalahan ini menggambarkan ketatnya persaingan di Liga 2 2024/2025 musim ini. Kekuatan antara satu tim dan lainnya terbilang kekat. "Situasi yang mungkin buat kami menjadikan evaluasi. Bahwa PSIM bukan tim superior. Kita tim berproses untuk melangkah lebih baik. Apa pun itu kita jadikan evaluasi buat tim, pemain, tim pelatih," imbuhnya.

Seto kemudian mengatakan, di laga itu, timnya banyak melakukan rotasi pemain karena ada beberapa faktor. "Secara hasil jadi tanggung jawab kami dan secara tim kita akan perbaiki. Karakter kita sedikit hilang tadi karena laju bola yang tidak seperti lapangan rumput. Ini jadi evaluasi. Hasil ini jadi pembelajaran untuk lebih baik," imbuhnya.

Pemain PSIM Yogyakarta, Asyraq Gufron, mengatakan, dari segi hasil jelas tak sesuai dengan yang diinginkan. "Tentu hasil ini buat saya dan teman-teman kurang bagus, bukan hasil yang kita inginkan. Mungkin kita ke depannya harus intropeksi dan tetap memperbaiki apa yang kurang hari ini dan selalu mengikuti instruksi pelatih," tambahnya.

Fisik

Pelatih Persipa Pati, Bambang Nurdiansyah, mengaku bersyukur tim besutannya akhirnya bisa meraih kemenangan pertama di musim ini, setelah menelan dua kalah dan sekali seri dari tiga laga sebelumnya. "Pertama saya bersyukur akhirnya kita bisa mencetak tiga poin walaupun secara tim kami harus bekerja lebih keras lagi," ujarnya usai laga.

Dia mengaku, anak asuhnya masih jauh dari segi fisik. Jika fisik pemain masih prima, seharusnya mereka harusnya bisa menambah gol lagi di babak kedua, karena banyak peluang tercipta. Dia menambahkan, dengan meraih kemenangan pertama ini, mental anak asuhnya diharapkan segera terangkat karena posisi tim di klasemen juga mulai membaik. "Mudah-mudahan secara mental anak-anak lebih percaya diri untuk pertandingan kedepan," tukasnya. **(mur)**

DOK. PSIM YOGYAKARTA

ADU KEMAMPUAN - Pemain PSIM Yogyakarta mencoba melewati hadangan pemain Persipa Pati, saat kedua tim bertemu di Stadion Joyokusumo, Pati, Kamis (26/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005